

ABSTRACT

Angelia, Maria. **Sisterhood Stands against Patriarchy in Anita Diamant's *The Red Tent***. Yogyakarta: English Language Studies of Graduate Program, Sanata Dharma University. 2017.

This thesis accentuates the pivotal role of sisterhood by examining solidarity among several women characters in Anita Diamant's *The Red Tent* (2007) to challenge the Ancient Jewish patriarchy. It analyzes the form of sisterhood before challenges of the patriarchal mode of production and male violence. Those are instilled through patriarchal culture, which differentiates position of women and men in the society. Therefore, two research questions are formulated: (1) How does sisterhood stand against the patriarchal mode of production? (2) How does sisterhood resist male violence?

Challenging the patriarchy, this thesis applies sisterhood theories by bell hooks, Robin Morgan and Tingting Qi. Their sisterhood zests are cohesive in bringing sisterhood goes across culture and social background even though they apply different terms. hooks and Morgan prefer term of solidarity, while Tingting Qi's term is empathy. To see the forms of patriarchy in the society, this thesis employs three out of six patriarchal structures proposed by Sylvia Walby, i.e., patriarchal culture, patriarchal mode of production and male violence. The thesis connects them with the research of patriarchy studied by Gerda Lerner.

The thesis shows that sisterhood is there to fight against patriarchal culture in the form of polygamy and birthright. The patriarchal culture leads to women's oppression in the patriarchal mode of production and male violence. The four mothers and Dinah find comfort and power in their sisterhood to resist children's gender preference and division of work. The four mothers go hands in hands to break the exploitation of women as a media of production in the family. They also count on each other during the daily affliction as women, mothers and daughter.

Finally, the sisterhood also empowers Dinah to stand for herself after her brothers' violence due to jealousy of the birthright. The story of Dinah in the Genesis showing her as a victim is turned into a story of a skillful and independent midwife through Dinah's friend, Meryt. The presence of Werenro also brings Dinah to accept her true identity and reconnect to her memory with her mothers.

Keywords: sisterhood, patriarchal culture, patriarchal mode of production, male violence, solidarity.

ABSTRAK

Angelia, Maria. **Sisterhood Stands against Patriarchy in Anita Diamant's *The Red Tent***. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma. 2017.

Tesis ini menekankan peran penting *sisterhood* dengan mengkaji solidaritas di antara beberapa karakter perempuan dalam novel Anita Diamant berjudul *The Red Tent* (2007) yang menantang patriarki Yahudi Kuno. Tesis ini menganalisis solidaritas perempuan yang dihadapkan dengan tantangan-tantangan dari patriarki dalam peran anggota keluarga di rumah tangga dan kekerasan laki-laki. Keduanya ditanamkan melalui budaya patriarki sehari-hari, yang membedakan posisi perempuan dan laki-laki di masyarakat. Oleh karena itu, dua pertanyaan penelitian dirumuskan: (1) Bagaimana *sisterhood* menantang patriarki dalam peran anggota keluarga di rumah tangga? (2) Bagaimana *sisterhood* menolak kekerasan laki-laki?

Untuk menantang patriarki, tesis ini menerapkan teori *sisterhood* yang dikemukakan oleh bell hooks, Robin Morgan dan Tingting Qi. Semangat *sisterhood* dari ke tiga pakar tersebut bertalian satu dengan yang lain dalam membawa *sisterhood* menerobos perbedaan budaya dan latar belakang sosial meskipun dengan istilah yang berbeda. bell hooks dan Morgan menggunakan solidaritas, sementara Tingting Qi menggunakan kata empati. Untuk melihat bentuk patriarki di masyarakat, tesis ini menggunakan tiga dari enam struktur patriarki yang diajukan oleh Sylvia Walby, yaitu budaya patriarki, patriarki dalam peran anggota keluarga di rumah tangga dan kekerasan laki-laki. Tesis ini kemudian mengaitkan teori Sylvia Walby dengan dengan penelitian patriarki dari Gerda Lerner.

Tesis ini menunjukkan bahwa *sisterhood* melawan budaya patriarki dalam bentuk poligami dan hak kesulungan. Budaya patriarki tersebut menyebabkan penindasan terhadap perempuan dalam bentuk patriarki dalam peran anggota keluarga di rumah tangga dan kekerasan laki-laki. Ibu, bibi-bibi Dinah dan Dinah mendapatkan penghiburan dan kekuatan melalui *sisterhood* ketika melawan ketidakadilan dalam memilih jenis kelamin anak dan hak anak sulung. Keempat ibu bahu membahu melawan eksploitasi perempuan sebagai media produksi keluarga. Mereka juga saling mendukung dalam menghadapi tantangan sehari-hari sebagai wanita, ibu dan anak perempuan.

Akhirnya, *sisterhood* menguatkan Dinah untuk tetap melanjutkan hidup tanpa bergantung dengan orang lain setelah tragedi yang dilakukan padanya oleh saudara laki-lakinya karena kecemburuan hak kesulungan. Kisah Dinah dalam Kitab Kejadian yang memperlihatkan dirinya sebagai korban berubah menjadi kisah seorang bidan yang terampil dan mandiri yang disampaikan oleh Meryt. Kehadiran Werenro juga membantu Dinah untuk menerima identitas dia yang sebenarnya dan dapat berekonsiliasi dengan ibunya.

Kata-kata kunci: *sisterhood*, budaya patriarki patriarki dalam peran anggota keluarga di rumah tangga, kekerasan laki-laki, solidaritas.